

BAB III

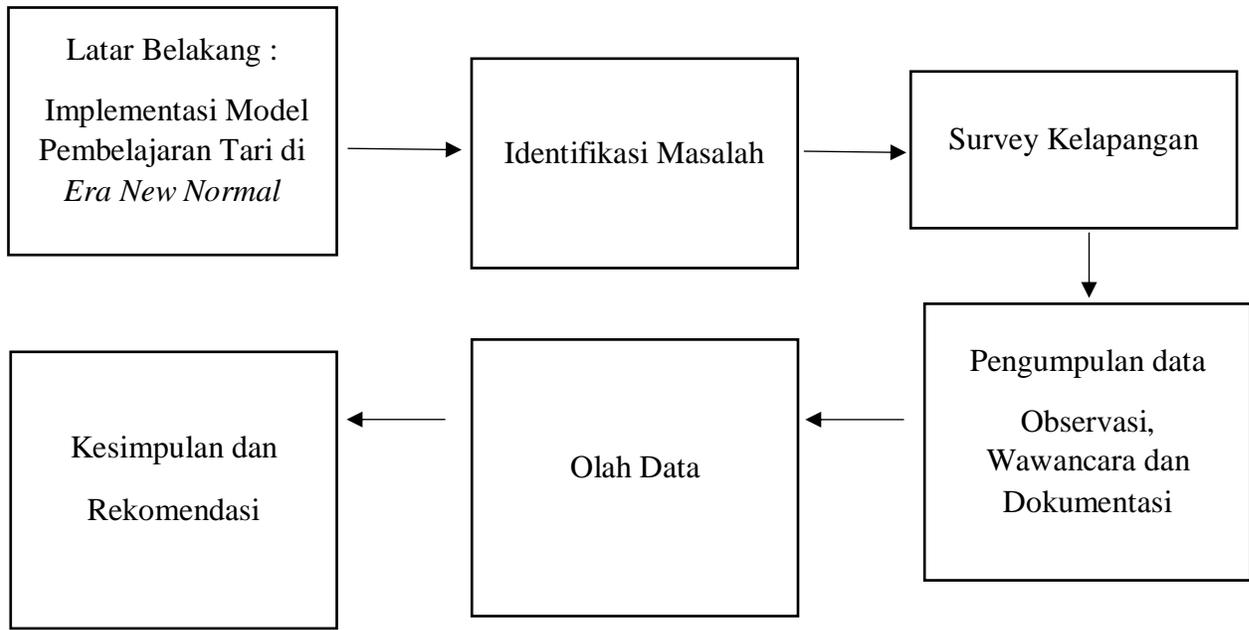
METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan untuk meneliti bagaimana implementasi model pembelajaran yang digunakan pada *Era New Normal* khususnya pada pembelajaran seni tari di SMPN 14 Bandung, penelitian yaitu cara sistematis dalam mengumpulkan data serta persentasi hasilnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Metode kualitatif ialah teknik yang diperlukan ketika melakukan penelitian pada kondisi objek yang alami, dimana peneliti merupakan instrument kunci dalam melakukan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara gabungan, hasil dari penelitian kualitatif memfokuskan arti makna daripada penyamarataan data Prof.Dr.Sugiyono, (2019 hlm.273). Menurut Sugiyono (2019) deskriptif analisis ialah metode yang digunakan dalam memberikan gambaran atau mendeskripsikan dari hasil penelitian akan tetapi tidak digunakan dalam membuat kesimpulan yang lebih luas. Dalam hal ini peneliti menyimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah atau sistematis dalam mengumpulkan suatu data sehingga memiliki data yang empiris, terkontrol dan kritis.

Jenis data yang ditinjau penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis melalui pendekatan kualitatif. Pengumpulan data penelitian ini melalui wawancara, dokumentasi dan observasi.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif ialah untuk menggambarkan, mendeskripsikan atau menganalisis suatu fenomena yang terjadi dilapangan. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dinamis masalahnya tetap, bisa berubah, bertambah atau berganti masalah. Berikut kerangka desain penelitian :



3.2 Partisipan Penelitian

Dalam penelitian ini partisipan yang terlibat ialah :

1. Siswa SMPN 14 Bandung

Penelitian ini memerlukan objek sebagai pengambilan data yang dilaksanakan oleh peneliti dalam mencapai tujuan penelitian.

2. Kepala sekolah SMPN 14 Bandung

Tenaga pendidik atau guru yang ditunjuk sebagai pemimpin dimana diselenggarakannya proses belajar-mengajar. Kepala sekolah terlibat dalam penelitian ini karena kepala sekolah bisa memberikan informasi sekolah, akademik, kesiswaan, dan kegiatan ekstrakurikuler.

3. Guru seni budaya SMPN 14 Bandung.

Guru seni budaya dapat memberikan informasi bagaimana cara guru tersebut melakukan kegiatan belajar-mengajar dalam melakukan pemilihan pada model pembelajaran yang dapat mengoptimalkan hasil belajar pada pembelajaran tari di *Era New Normal*.

3.3 Lokasi, Populasi, Sampel

3.3.1 Lokasi

Lokasi yang dipilih oleh peneliti dalam melaksanakan kegiatan pada penelitian ini yaitu di SMPN 14 Bandung. Lokasi ini dipilih dikarenakan adanya pembelajaran seni tari sehingga dapat memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian.

3.3.2 Populasi

Populasi yang digunakan peneliti merupakan peserta didik SMPN 14 Bandung kelas VII yang berjumlah 306 siswa.

3.3.3 Sampel

Sampel yang diambil oleh peneliti adalah peserta didik SMPN 14 Bandung kelas VII-H dilakukannya hanya pada 1 kelas dengan peserta didik yang berjumlah 34 orang.

3.4. Instrumen penelitian.

Menurut Sugiyono (2019 :hlm. 156) Instrumen penelitian ialah alat penelitian yang diaplikasikan dalam memperkirakan kenyataan di lingkungan atau sosial yang diteliti atau secara spesifik hal tersebut dikatakan juga variabel penelitian. Pada prinsipnya meneliti merupakan melaksanakan pengukuran yang berhubungan dengan fenomena yang terjadi pada alam dan sosial. Alat ukur yang digunakan oleh peneliti yaitu pedoman wawancara, dokumentasi dan pedoman observasi. Pedoman wawancara berfokus kepada guru seni budaya mengenai model pembelajaran tari pada *Era New Normal* yang dilaksanakan di SMPN 14 Bandung. Pedoman observasi berfokus kepada media atau alat yang digunakan oleh guru selama pembelajaran berlangsung.

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Observasi

Peneliti melakukan metode observasi. Sutrisno Hadi (1986) melalui buku *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D* (Prof.Dr.Sugiyono, 2019) menjelaskan observasi merupakan teknik yang kompleks dan secara sistematis melalui berbagai proses biologis dan intelektual, kemudian peneliti melaksanakan observasi melalui cara

survey kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan secara daring terutama model pembelajaran yang digunakan, dengan mengamati cara guru memberikan materi dan metode pembelajaran yang digunakan, selain itu peneliti juga mengamati respon peserta didik selama pembelajaran dan sejauh mana peserta didik memahami materi yang disampaikan. Observasi ini dilakukan saat penelitian ini berlangsung hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan yang terjadi di lapangan dan untuk memperoleh data peserta didik SMPN 14 Bandung apakah hasil belajar pada peserta didik meningkat atau turun. Observasi lapangan sudah dilakukan oleh peneliti mulai tanggal 21 maret 2021, pertama-tama observasi ini dilakukan ingin mengetahui keadaan dilapangan secara langsung dengan melihat bagaimana cara guru mengajar atau memaparkan materi kepada peserta didik dan bagaimana peserta didik memperhatikan guru ketika mengajar. Selanjutnya memperhatikan guru model pembelajaran apa sajakah yang digunakan selama pembelajaran berlangsung. Terakhir melihat hasil belajar peserta didik apakah dengan menggunakan model pembelajaran tersebut hasil belajar peserta didik menjadi meningkat atau menurun.

3.5.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pada penelitian yang dilaksanakan dengan cara mengumpulkan bukti-bukti penelitian yang dilakukan secara akurat. Peneliti mengumpulkan bukti penelitian dengan cara mengumpulkan foto-foto, rekaman wawancara, dan video selama kegiatan penelitian berlangsung.

3.5.3 Wawancara

Wawancara yaitu teknik peneliti dalam melengkapi data, jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan sebelum melaksanakan kegiatan penelitian dalam menemukan masalah. Peneliti menggunakan metode wawancara tidak terstruktur ialah metode tanya jawab yang bebas dan peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang terencana dengan terstruktur dan integral dalam melakukan pengumpulan data, pedoman wawancara yang diperlukan berbentuk point-point atau inti dari permasalahan yang akan ditanyakan.

Wawancara ini dilakukan kepada guru seni budaya yaitu ibu Desy Herawaty, S.Pd dan siswa kelas VII-H di sekolah yang bersangkutan dan melakukan tanya jawab kepada narasumber terkait. Kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti kepada narasumber lebih difokuskan kepada bagaimana guru merancang rencana pembelajaran dan RPP manakah yang akan digunakan, model pembelajaran apakah yang digunakan, serta bagaimana evaluasi hasil belajar siswa.

3.6 Analisis Data

Setelah peneliti melaksanakan penelitian dan mengumpulkan data maka langkah berikutnya adalah peneliti melakukan analisis data. Analisis data diterapkan menggunakan model Miles dan Huberman, analisis data kualitatif melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan. Kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil wawancara dari objek dan membandingkan dengan teori serta hasil penelitian sebelumnya. Analisis data merupakan proses dalam menemukan dan tersusun dengan melalui data yang didapatkan melalui hasil wawancara, dokumentasi dan observasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan. Berikut ini langkah-langkah analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam buku Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D (Prof.Dr.Sugiyono, 2019) yaitu sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Melalui penelitian kualitatif teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara yang intens serta dokumentasi atau dengan menggabungkan ketiganya. Pengumpulan data dilakukan sesuai berapa lama yang dibutuhkan oleh peneliti sehingga dapat menghasilkan data yang sesuai dan akurat. Langkah pertama peneliti melakukan survey dilapangan secara umum terhadap keadaan objek yang diteliti. Dengan demikian peneliti mendapatkan data yang bermacam-macam.

b. *Data Reduction* (**Reduksi Data)**

Mereduksi data sama dengan halnya merangkum, memilah data yang diperlukan, fokus dengan hal yang dibutuhkan dan mencari tema dan konsepnya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan representasi yang jelas, dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya ketika di butuhkan.

c. *Data Display (Penyajian Data)*

Langkah berikutnya yaitu mendisplay data, melalui mendisplay data akan mempermudah peneliti dalam memahami dengan apa yang telah terjadi, merencanakan kerja berikutnya didasarkan dengan apa yang telah dipahami. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya.

d. *Concluding Drawing/Verification*

Tahap berikutnya ialah analisis data yaitu penarikan kesimpulan. Pada tahap pertama kesimpulan yang dipaparkan masih sementara, kemudian berubah jika tidak terdapat bukti kuat, tetapi jika kesimpulan yang dipaparkan pada tahap pertama, memiliki bukti kuat dan tetap ketika peneliti kembali terjun kelapangan melakukan pengumpulan data, dapat dikatakan kesimpulan yang dipaparkan sebelumnya ialah kesimpulan yang dapat meyakinkan, dengan demikian hasil akhir dari penelitian kualitatif bisa jadi menjawab masalah yang telah dirumuskan dari awal tetapi kemungkinan juga tidak.

3.7 Alur Penelitian

Skema/alur/tahapan penelitian yang harus ditempuh selama penelitian hingga menjadi skripsi. Berikut tahapannya:

